

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Nursalam (2013) Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif, fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan di lakukannya penelitian analitik.

Penelitian ini mendiskripsikan mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan tentang pijat bayi di Desa Pecabean Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Menurut Notoadmodjo (2010), cross sectional merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di Desa Pecabean, yang terletak di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Studi ini berlangsung dari 29 Juli hingga 11 Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Semua atribut atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti disebut sebagai populasi. Jumlah orang atau subjek dan objek yang diamati juga disebut sebagai populasi (Syapitri et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah data bulan juli 2024 seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan sejumlah 38 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri et al., 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel (Syapitri et al., 2021).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya didasarkan pada sifat atau hal-hal yang dapat diamati dan menggunakan kata-kata operasional untuk mengukur variabel (Ervianti, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini adopsi dari penelitian Septia Ayu Wulandari, Kartika Sari S.SiT.,M.Keb , dan Vistra Veftisia S.SiT.,MPH. Defiinisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan ibu tentang pijat bayi	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang pijat bayi meliputi : 1. Pengertian 2. Tindakan yang dianjurkan selama pemijatan 3. Manfaat 4. Waktu pemijatan 5. Kontra indikasi	Menggunakan Kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan jumlah soal 30 pertanyaan, dengan 15 pertanyaan <i>positif</i> dan 10 pertanyaan <i>negative</i> dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0.	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 60%-75% c. Kurang jika jumlah skor 0%-55%	Ordinal
SubVariabel a. Pengetahuan ibu tentang pengertian pijat bayi	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang pengertian pijat bayi	Jumlah soal 4 positif 3 soal, dan negative 1 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Sub Variabel Jumlah skor4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76-100% Cukup : jika jumlah skor 56-75% Kurang : jika jumlah skor - 56%	Ordinal

b. Pengetahuan ibu tentang Tindakan yang dianjurkan selama pemijatan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang tindakan yang dilakukan selama pijat bayi	Jumlah soal 4, Positif 3 soal dan negatif 1 soal. Jika jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100%(3-4)	Ordinal
			Cukup :jika jumlah skor 56-75%	
			Kurang :jika jumlah skor - 56%	
c. Pengetahuan ibu tentang Manfaat pijat bayi	Sesuatu yang berakibat positif bagi ibu dan bayi setelah dilakukan pijat	Jumlah soal 4, positif 3 soal dan negative 1 soal, jika jawaban benar dengan skor 1 dan jika salah skor 0	Jumlah skor 4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100%	Ordinal
			Cukup :jika jumlah skor 56-75%	
			Kurang :jika jumlah skor <56	

d. Pengetahuan ibu tentang waktu pemijatan pada bayi	Segala sesuatu yang di ketahui oleh ibu tentang waktu pemijatan pada bayi	Jumlah soal 4 positif 3 soal dan negative 2 soal jika jawaban benar dengan skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% Cukup : jika jumlah skor 56 - 75% Kurang : jika jumlah skor <56	Ordinal
e. Pengetahuan ibu tentang indikasi dari pijat bayi	Segala sesuatu yang kontra di ketahui oleh ibu tentang kontra indikasi dari pijat bayi	Jumlah soal 4, positif 0 soal dan negative 4 soal jika jawaban benar dengan skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% Cukup : jika jumlah skor 56% - 75% Kurang : jika jumlah skor <56	

f.	Pengetahuan ibu tentang prosedur dari pijat bayi	Segala yang oleh ibu tentang prosedur dari pijat bayi	sesuatu yang diketahui dan negative0 soal jika jawaban benar dengan skor 1 jika salah skor 0	Jumlah soal 4, positif 4 soal dan negative0 soal jika jawaban benar dengan skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 4 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% Cukup : jika jumlah skor 56%-75%% Kurang : jika jumlah skor <56%	Ordinal
----	--	---	--	---	--	---------

E. Metode Penelitian

1. Jenis Data

Sugiono (2014) mendefinisikan data primer sebagai materi atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti selama penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pijat bayi yang di dapat dari kuesioner yang di isi responden.

2. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Arikunto (2013) menyatakan bahwa kuisisioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner

Variable	Indicator	Positif	Negative	Jumlah soal
Pengetahuan	Pengertian	1, 2,3	4	4
ibu tentang pijat bayi	Tindakan yang dianjurkan selama pemijatan	4,6,8	7	4
	Manfaat	9,12	10,11	4

Waktu pemijatan	13,15,16	14	4
Kontra indikasi		17,18,19,20	4
Prosedur	21,22,23,24		4
<hr/>			
Jumlah			24

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas didasarkan pada pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip kendala instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur ketika mengumpulkan data instrumen (Notoadmodjo, 2010).

Selanjutnya, untuk menguji validitas, produk moment digunakan untuk menghitung korelasi antara skor total dan masing-masing pertanyaan.

Menurut Arikunto (2010), rumus product moment correlation adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor faktor

$\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y

n : jumlah responden

Uji validitas dilakukan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Vistra (2024). Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel dimana untuk $n=20$ pada taraf signifikan 5% dari r tabelnya adalah 0,4444 maka instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil uji validitas untuk kuesioner pengetahuan, dari 30 item didapatkan 6 item tidak valid, yaitu nomor 5 dengan r hitung ,055 r tabel (0,444), nomor 7 dengan r hitung ,094 $<$ r tabel (0,444), nomor 10 dengan r hitung ,132 $<$ r tabel (0,444), nomor 14 dengan r hitung ,189 $<$ r tabel (0,444), nomor 18 dengan r hitung ,160 $<$ r tabel (0,444) dan nomor 27 dengan r hitung ,037 $<$ r tabel (0,444).

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu instrumen. Jika ukuran menghasilkan hasil yang konsisten, maka dianggap reliabel (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2010), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

σ_b^2 : varian total

$\sum b^2$: jumlah varian pertanyaan

σ^2 : jumlah varian pertanyaan

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau pertanyaan

Instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Jika Nilai Alpha Cronbach $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable (Sugiono, 2012).

F. Prosedur Penelitian

Dalam kasus ini, peneliti mengumpulkan data dari subjek dalam format tertulis untuk menjawab pertanyaan. Berikut adalah prosedur pengumpulan data:

1. Penelitian mengajukan surat izin penelitian pada institusi (Universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan penelitian di Pangkah Kabupaten Tegal.
2. Peneliti meminta izin kepada kepala KESBANGPOL Kabupaten Tegal.
3. KESBANGPOL Kabupaten Tegal memberikan surat rekomendasi penelitian.
4. Setelah diberikan izin oleh KESBANGPOL Kabupaten Tegal, maka peneliti akan mendapatkan surat pengantar yang ditujukan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.
5. Peneliti meminta izin kepada Kepala Dinas Kabupaten Tegal.
6. Surat izin penelitian dibawa ke Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal.
7. Peneliti meminta surat tembusan kepala Puskesmas Pangkah Kab. Tegal.
8. Peneliti meminta surat izin untuk penelitian kepada Kepala Desa Pecabean.
9. Peneliti meminta izin untuk penelitian kepada Bidan Desa
10. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian ke posyandu desa pecabean hari pertama tanggal 1 agustus 2024 mendapatkan 6 responden, hari ke-dua tanggal 5 agustus 2024 mendapatkan 15 responden, hari ke-tiga tanggal 10

agustus 2024 mendapatkan 6 responden, dan hari ke-empat tanggal 11 agustus 2024 mendapatkan 11 responden.

11. Sebelum penelitian dilakukan, Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian serta instruksi tentang prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
12. Untuk berpartisipasi dalam penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.
13. Saat mengisi kuesioner, peneliti bekerja sama dengan peserta untuk menjawab setiap pertanyaan secara menyeluruh jika mereka mengajukan pertanyaan.
14. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab secara menyeluruh, responden dapat mengembalikannya kepada peneliti untuk mengecek kelengkapannya.
15. Setelah mengisi pertanyaan, data diolah.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed Consent adalah kesepakatan antara peneliti dan responden (Hidayat, 2010). Sebelum penelitian dilakukan, persetujuan diberikan melalui lembar persetujuan. Peneliti meminta persetujuan responden secara tertulis dalam informed consent ini.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti tidak akan membagikan hasil pengumpulan data kepada orang lain selama penelitian ini. Setiap orang memiliki hak dasar, termasuk hak untuk melindungi privasi mereka sendiri dan hak untuk memberikan informasi kepada orang lain. Setiap individu berhak untuk menghindari memberikan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain (Notoadmodjo, 2012). Peneliti tidak akan menyebarkan kepada siapapun, kecuali hanya kepentingan penelitian saja.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti hanya mencantumkan kode pada formulir pengumpulan data karena tidak ada nama dalam penelitian ini. Anonimitas memastikan bahwa identitas responden tidak diketahui; nama mereka dirahasiakan dan hanya ada inisial atau kode yang dibuat peneliti untuk memudahkan pengolahan data, diskusi, dan dokumentasi penelitian (Notoadmodjo, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial pada table penelitian.

4. Kemanfaatan

Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara yang tepat sambil mengurangi dampak negatif pada subjek. (Notoadmodjo, 2012). Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5. Keadilan

Peneliti harus mematuhi prinsip keterbukaan dan adil dalam penelitian mereka dengan jujur, terbuka, dan hati-hati untuk memastikan bahwa semua

subjek penelitian dilayani dengan cara yang sama (Notoadmodjo, 2012).peneliti akan melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

H. Pengolahan data

1. Editing

Menurut Notoadmodjo (2010), penyuntingan (editing) harus dilakukan sebelum hasil pengamatan lapangan, angket, atau wawancara. Secara umum, penyuntingan adalah proses memeriksa dan memperbaiki isian formulir atau kuisioner:

- a. Apakah lengkap, sehingga semua pertanyaan terjawab
- b. Apakah tulisan atau jawaban pertanyaan cukup jelas atau dapat dibaca.
- c. Apakah jawabannya sesuai dengan pertanyaan.
- d. Apakah jawaban pertanyaan berkorelasi satu sama lain.

2. Scoring

Skoring digunakan untuk memberikan penilaian terhadap item yang harus dinilai atau diberi skor (Saryono, 2010). Adapun skor dalam penelitian ini tentang Pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pijat bayi. Untuk pertanyaan positif (*favorable*) benar : 1 salah : 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) benar : 0 salah : 1.

3. Coding

Setelah semua pertanyaan diubah atau diubah, peng "kodean"—juga dikenal sebagai "coding"—dilakukan. Ini berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2010). Dikatan baik kode 3, cukup kode 2, dan kurang kode 1.

4. Entry Data

Data terdiri dari "kode", yang berupa huruf atau angka, yang dimasukkan ke dalam program komputer atau "software" untuk menyimpan jawaban dari setiap peserta (Notoadmodjo, 2010). Masing-masing dari berbagai software komputer ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Program SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk memasukkan data dalam penelitian.

5. Cleaning

Pembersihan data terjadi ketika semua data dari sumber atau responden diperiksa untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, pembetulan atau korelasi dilakukan (Notoadmodjo, 2010).

I. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011), analisis data adalah proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

1. Analisis univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat, yang merupakan analisis yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Untuk memperoleh presentase (P) dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : skor yang didapat

N : jumlah soal

100 : bilangan tetap

KUESIONER**PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI
YANG MEMPUNYAI BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA PECABEAN
KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

Nomor responden :

Tanggal wawancara :

Nama pewawancara :

Petunjuk : Isi jawaban responden pada tempat yang tersedia

A. IDENTITAS SUBJEK

1. Nama anak :
2. Jenis kelamin : Laki-laki/perempuan * (coret salah satu)
3. Tanggal lahir :
4. Umur : bulan
5. Anak ke :
6. Pernah dilakukan pemijatan : Pernah/tidak pernah
jika pernah dimana?

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama ibu :

2. Umur ibu : tahun
3. Alamat :
4. Nomor telepon :
5. Pendidikan terakhir ibu : *(centang salah satu pada kotak yang tersedia)
 - Tidak sekolah
 - Tamat SD/ sederajat
 - Tamat SMP/ sederajat
 - Tamat SMA/ sederajat
 - Tamat akademi/ perguruan tinggi
6. Pekerjaan ibu
 - Tidak bekerja
 - Pegawai negeri
 - Pegawai swasta
 - Wiraswasta
 - Lainnya. Sebutkan.....
7. Pernah diberikan informasi tentang pijat bayi : Ya/Tidak

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban dibawah ini :

No	Pernyataan	Benar	Salah	Skor
Pengertian pijat bayi				
1.	Pijat bayi adalah rangsangan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau tubuh bayi			
2.	Pijat bayi merupakan sentuhan untuk menyampaikan rasa kasih sayang orang tua kepada bayi			
3.	Pijat bayi merupakan sentuhan yang dapat merangsang gerak tubuh bayi			
4.	Pijat bayi bukan merupakan sentuhan komunikasi antara ibu dan bayi			
Tindakan yang dianjurkan selama pemijatan				
5.	Pijat bayi dilakukan dalam suasana yang tenang dan nyaman			
6.	Tekanan pada awal dilakukan pijat bayi dengan sentuhan yang ringan			

7.	Pemijatan bayi tetap bisa dilakukan saat bayi menangis			
8.	Saat dilakukan pijat bayi hindarkan mata bayi dari percikan atau lelehan minyak baby oil			
Manfaat pijat bayi				
9.	Manfaat pijat bayi untuk membina kasih sayang antara orang tua dan bayi			
10.	Pijat bayi dapat mengurangi produksi ASI			
11.	Pijat tidak dapat meningkatkan berat badan bayi meskipun dilakukan pijat bayi			
12.	Manfaat pijat bayi orang tua merasa rileks dan menyenangkan			
Waktu pemijatan				
13.	Pijat bayi dapat dilakukan bayi sebelum mandi			
14.	Pijat bayi bisa dilakukan pada saat bayi sedang tidur			

15	Pijat bayi boleh dilakukan pada waktu 1-2 jam setelah minum ASI			
16	Pijat bayi boleh dilakukan sesuai dengan keinginan orang tua			
Kontra indikasi				
17	Setelah minum susu atau makan bayi boleh dilakukan pijat			
18	Posisi pijat bayi harus di sesuaikan dengan kenyamanan ibu			
19	Saat bayi sedang sakit dapat dilakukan pijat bayi			
20	Pijat bayi tidak boleh dilakukan saat bayi tidak menangis			
Prosedur pijat bayi				
21	Pijat bayi dilakukan seluruh kaki bayi			
22	Pijat dapat dilakukan di bagian dada			

23	Pijat pada tangan bisa dilakukan dengan gerakan menggulung dengan lembut			
24	Pijat dapat dilakukan pada bagian wajah			